

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KREATIVITAS
TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 SALATIGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun oleh

Arrum Shofiyati

NIM : 17104090037

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KREATIVITAS
TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 SALATIGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun oleh

Arrum Shofiyati

NIM : 17104090037

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arrum Shofiyati
NIM : 17104090037
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
“PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KREATIVITAS
TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 SALATIGA” adalah karya
asli atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dan hasil orang lain kecuali pada
bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Maret 2021

Yang menyatakan,



Arrum Shofiyati
17104090037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arrum Shofiyati
NIM : 17104090037
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab saya dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 18 Maret 2021

Yang menyatakan,



Arrum Shofiyati
17104090037

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arrum Shofiyati

NIM : 17104090037

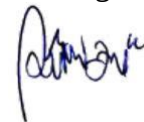
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN
KREATIVITAS TERHADAP KINERJA GURU DI
SMK NEGERI 2 SALATIGA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan .

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2021

Pembimbing Skripsi



Rinduan Zain, MA.

19700407 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1125/Un.02/DT/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 SALATIGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARRUM SHOFIYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090037
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rinduan Zain, S.Ag, MA.
SIGNED

Valid ID: 60a5b6eeced7c



Penguji I
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6096a0924b438



Penguji II
Syaeudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 609643940f06f



Yogyakarta, 31 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60a5d94275919

MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan
Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi
orang-orang yang khusyu'.¹

(QS. Al-Baqarah : 45)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al Quran Terjemah Bahasa Indonesia (Kudus: Menara Kudus,2006), 7.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين
أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shawalat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur tauladan dalam segala aspek kehidupan.

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh kompetensi kepribadian dan kreativitas terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Salatiga. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk menuntut ilmu di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang banyak memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam serta Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang banyak memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Bapak Rinduan Zain, S. Ag, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan ilmu, pelajaran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu. Semoga segala ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis pribadi juga masyarakat, agama, dan negara.
7. Seluruh jajaran pegawai dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi selama ini.
8. Segenap guru dan staf pegawai SMK Negeri 2 Salatiga yang telah memberikan penulis izin penelitian di sekolah tersebut, serta kepada segenap pihak yang membantu dalam proses penyebaran kuesioner.

9. Ibu Nyai Hj. Husnul Khotimah Warson Munawwir dan Bapak KH. Muhammad Fairuz Warson Munawwir selaku pengasuh PP. Al Munawwir Komplek Q Krapyak yang selalu membimbing dan mengajarkan ilmu selama di pesantren dengan penuh kesabaran.
10. Keluarga tercinta, Bapak Budi Raharjo, Umi Kamalah, dan kakak saya Shaiful Ardiansyah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa untuk segala perjuangan penulis selama ini. Terima kasih juga penulis ucapkan untuk segenap keluarga besar yang turut memberikan dukungan.
11. Seluruh teman dan sahabat penulis, semua anggota grup “Pada Akhirnya”, “Syurgaku”, kamar 6E, kamar 4E, jajaran pengurus kopontren Al Munawwir, serta teman-teman dekat penulis lainnya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta mengisi hari-hari penulis dengan pengalman-pengalaman yang luar biasa.
12. Segenap pihak yang berkontribusi langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mas Izzat, Mbak Ika, Mbak Maya, dan Mbak Silvia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

13. Rekan-rekan seperjuangan MPI 17 yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, dan dukungan tersebut dapat menjadi amal kebaikan yang akan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari akan kekurangan dari skripsi ini. Kritik, saran, dan masukan sangat terbuka bagi siapa pun. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Yogyakarta, 17 Maret 2021

Penulis,



Arrum Shofiyati
17104090037



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Arrum Shofiyati. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kreativitas terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Salatiga.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Kinerja sumber daya manusia (SDM) berperan penting atas keberlangsungan organisasi. Guru sebagai salah satu elemen SDM dalam bidang pendidikan perlu memerhatikan kualitas kinerja demi tercapainya tujuan pendidikan. Penelitian ini adalah penelitian tentang kinerja guru dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian (X_1) dan kreativitas (X_2) terhadap kinerja guru (Y). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Jerald tentang pengaruh kepribadian terhadap kinerja, teori Simamora tentang pengaruh kreativitas terhadap kinerja, serta teori Erick Fromm yang menyebutkan bahwa orang berkepribadian akan memuaskan kebutuhan psikologisnya secara kreatif dan produktif.

Penelitian ini melibatkan 136 guru untuk dijadikan popuasi, dengan sampel sebanyak 101 guru yang penentuannya berdasarkan rumus Slovin. Seluruh anggota populasi berkesempatan untuk menjadi sampel. Sementara itu, penentuan sampel didasarkan atas *random table*. Analisis data dilakukan melalui SPSS 24 dengan melakukan uji korelasi (bivariat dan parisal) dan uji regresi (regresi linier berganda). Koefisien korelasi bivariat variabel kompetensi kepribadian dengan kinerja guru lebih kecil dibandingkan koefisien korelasi bivariat kreativitas dengan kinerja guru, yakni $0,748 < 0,865$. Sedangkan hasil uji korelasi parsial hubungan kompetensi kepribadian dan kinerja guru dengan variabel kontrol kreativitas, menunjukkan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,345.

Koefisien korelasi bivariat dan koefisien korelasi parsial kemudian dibandingkan, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa: $r_{yx} > r_{yxz} = 0,748 > 0,345$, artinya variabel kompetensi kepribadian (X_1) tidak berhubungan secara langsung terhadap variabel kinerja guru (Y) dikarenakan adanya mediasi dari variabel kreativitas (X_2). Kreativitas menjadi mediator dalam meningkatkan pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru. Hasil ini didukung dengan analisis regresi yang menunjukkan bahwa kontribusi kreativitas dalam meningkatkan kinerja guru lebih besar dibandingkan kompetensi kepribadian dengan persamaan regresi linier berganda $Y = 5,000 + 0,347 X_1 + 0,993 X_2$. Kompetensi kepribadian dan kreativitas mampu menjelaskan variabilitas kinerja guru sebanyak 77,9%. Sisanya sebesar 22,1% diterangkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci: kompetensi kepribadian, kreativitas, dan kinerja guru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Penelitian yang Relevan	9
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17

A. Kajian Teori	17
B. Kerangka Pikir	25
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel	29
1. Kompetensi Kepribadian.....	29
2. Kreativitas	32
3. Kinerja Guru	35
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	41
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	49
H. Teknik Analisis Data	52
1. Analisis Deskriptif	52
2. Analisis Inferensial	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi SMK Negeri 2 Salatiga	56

1. Sejarah dan Perkembangan SMK Negeri 2 Salatiga.....	56
2. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Salatiga	59
3. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Salatiga.....	59
4. Tujuan SMK Negeri 2 Salatiga	60
B. Statistik Deskriptif	60
1. Komposisi Sampel	61
2. Distribusi Frekuensi Data.....	63
3. <i>Crosstabs</i> (Tabel Hubungan)	65
C. Statistik Inferensial	83
1. Uji Korelasi	83
2. Analisis Regresi	87
D. Perbandingan Literatur dan Temuan Lapangan.....	93
BAB V PENUTUP	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.0	: Indikator dan Deskripsi Variabel Kompetensi Kepribadian
Tabel 3.1	: Indikator dan Deskripsi Variabel Kreativitas
Tabel 3.2	: Indikator dan Deskripsi Variabel Kinerja Guru
Tabel 3.3	: Persebaran Sampel Penelitian
Tabel 3.4	: Daftar Responden Penelitian
Tabel 3.5	: Koding Jawaban Responden
Tabel 3.6	: Kisi-kisi Kuesioner dan Skala Ukur Variabel Kompetensi Kepribadian
Tabel 3.7	: Kisi-kisi Kuesioner dan Skala Ukur Variabel Kreativitas
Tabel 3.8	: Kisi-kisi Kuesioner dan Skala Ukur Variabel Kinerja Guru
Tabel 3.9	: Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru
Tabel 3.10	: Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Kepribadian (X_1)
Tabel 3.11	: Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas (X_2)
Tabel 3.12	: Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen berdasarkan <i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>
Tabel 3.13	: Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Guru
Tabel 3.14	: Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian (X_1)
Tabel 3.15	: Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas (X_2)
Tabel 3.16	: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan
Tabel 4.0	: Daftar Kerjasama SMK Negeri 2 Salatiga
Tabel 4.1	: Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.2	: Deskripsi Data Berdasarkan Guru Bidang

Tabel 4.3	: Tingkat Kompetensi Kepribadian
Tabel 4.4	: Tingkat Kreativitas
Tabel 4.5	: Tingkat Kinerja Guru
Tabel 4.6	: Tabel Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Kompetensi Kepribadian
Tabel 4.7	: <i>Chi-Square Tests</i>
Tabel 4.8	: Hubungan Guru Bidang dan Tingkat Kompetensi Kepribadian
Tabel 4.9	: <i>Chi-Square Tests</i>
Tabel 4.10	: Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Kreativitas
Tabel 4.11	: <i>Chi-Square Tests</i>
Tabel 4.12	: Hubungan Guru Bidang dan Tingkat Kreativitas
Tabel 4.13	: <i>Chi-Square Tests</i>
Tabel 4.14	: Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Kinerja Guru
Tabel 4.15	: <i>Chi-Square Tests</i>
Tabel 4.16	: Hubungan Guru Bidang dan Tingkat Kinerja Guru
Tabel 4.17	: <i>Chi-Square Tests</i>
Tabel 4.18	: Hubungan Tingkat Kompetensi Kepribadian dan Tingkat Kinerja Guru
Tabel 4.19	: <i>Chi-Square Tests</i>
Tabel 4.20	: Hubungan Tingkat Kreativitas dan Tingkat Kinerja Guru
Tabel 4.21	: <i>Chi-Square Tests</i>
Tabel 4.22	: Korelasi Bivariat antara Kompetensi Kepribadian dan Kinerja Guru

Tabel 4.23 : Korelasi Bivariat antara Kreativitas dan Kinerja Guru

Tabel 4.24 : Korelasi Parsial antara Kompetensi Kepribadian dan Kinerja Guru
dengan Kreativitas sebagai Variabel Kontrol

Tabel 4.25 : Tabel Koefisien Regresi Berganda

Tabel 4.26 : Tabel ANOVA Berganda

Tabel 4.27 : *Model Summary* Berganda

:



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0 : Skema Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Kinerja Guru,
Dimediasi oleh Kreativitas

Gambar 3.0 : Skema Hubungan Variabel X_1 dan Variabel Y dengan Mediasi
Variabel X_2

Gambar 4.0 : Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Salatiga

Gambar 4.1 : Diagram Analisa *Crosstabs* Jenis Kelamin dan Kompetensi
Kepribadian

Gambar 4.2 : Diagram Analisa *Crosstabs* Guru Bidang dan Kompetensi
Kepribadian

Gambar 4.3 : Diagram Analisa *Crosstabs* Guru Bidang dan Kreativitas

Gambar 4.4 : Grafik Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian dengan Kinerja
Guru

Gambar 4.5 : Grafik Hubungan Antara Kreativitas dengan Kinerja Guru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian Fakultas
Lampiran III	: Surat Keterangan Bukti Penelitian
Lampiran IV	: Sertifikat PLP I
Lampiran V	: Sertifikat PLP KKN Integratif
Lampiran VI	: Sertifikat ICT
Lampiran VII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran VIII	: Sertifikat Training Lectora
Lampiran IX	: Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran X	: Kuisisioner Penelitian
Lampiran XI	: Daftar Guru SMK Negeri 2 Salatiga
Lampiran XII	: <i>Curriculum Vitae</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja sumber daya manusia memiliki peran penting dalam keberlangsungan organisasi. Ada banyak faktor, dari dalam maupun luar organisasi, yang menjadi penyebab baik buruknya kualitas kinerja sumber daya manusia dalam organisasi. Kepribadian dan kreativitas merupakan bagian dari faktor yang memengaruhi kinerja. Beberapa penelitian telah membuktikan adanya hubungan dan pengaruh yang signifikan antara kepribadian, kreativitas, dan kinerja. Kendati demikian, masih sangat jarang penelitian yang menggabungkan ketiga variabel ini untuk diteliti secara bersama-sama, khususnya dalam bidang pendidikan. Penelitian yang menggabungkan ketiga variabel ini untuk diteliti secara bersama pun belum menjelaskan secara gamblang bagaimana kreativitas bisa menjadi mediator pengaruh kepribadian terhadap kinerja. Hal inilah yang kemudian menarik minat penulis untuk menggali lebih dalam pengaruh kompetensi kepribadian dan kreativitas terhadap kinerja.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah rangkaian kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menyusun, menggerakkan, dan mengawasi pegawai guna mencapai tujuan organisasi. Kegiatan manajemen SDM berhubungan dengan proses pengelolaan manusia dalam organisasi, seperti kegiatan untuk mengadakan, mengembangkan, memberikan kompensasi, memelihara, dan

mengoordinasikan tenaga kerja. Manusia adalah sumber daya yang penting bagi kelangsungan organisasi. Wilson Bangun dalam bukunya *Manajemen Sumber Daya Manusia* mengutip pendapat Floris A Maljers (CEO Unilever) dan Robert J. Eaton (CEO Chrysler Corp) tentang pentingnya manusia dalam organisasi. Maljers mengatakan kualitas manusia dalam organisasi merupakan sumber keunggulan kompetitif yang perlu diawasi dan dikembangkan. Sementara Eaton menyebutkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu kendala besar bagi perusahaan ketika berhadapan dengan globalisasi.² Sumber daya manusia yang berkualitas menjadikan kinerja organisasi berkualitas, dalam jangka pendek maupun panjang. Dengan demikian, manajer perlu memerhatikan pengelolaan sumber daya manusianya agar kinerja organisasi berjalan lebih efektif.

Guru memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan proses pendidikan. Guru sebagai pendidik adalah garda terdepan yang akan menentukan bagaimana proses pembelajaran berjalan. Imam Suraji menyebutkan, guru adalah salah satu pemegang kunci keberhasilan proses pendidikan. Kurikulum dan sarana prasarana sebaik apa pun tidak dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan tanpa adanya guru yang berkualitas.³ Guru diharapkan mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar agar mencapai keberhasilan. Sesuai UU No. 14 Tahun 2005, terdapat empat kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru dalam

² Wilson Bangun. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Erlangga, 2012), 5.

³ Imam Suraji, "Urgensi Kompetensi Guru", *Forum Tarbiyah* 10, no. 2 (2012): 237.

menjalani profesinya sebagai pendidik. Keempat kompetensi ini adalah: (1) kompetensi pedagogis; (2) kompetensi profesionalisme; (3) kompetensi kepribadian; dan (4) kompetensi sosial.⁴ Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan kepribadian, nilai, dan tingkah laku seorang guru. Guru sebagai *role model* bagi siswa, hendaknya memiliki kepribadian yang luhur agar layak menjadi suri tauladan. Seperti tiga semboyan Ki Hajar Dewantara yang cukup masyhur dalam dunia pendidikan, yakni: *Ing ngarso sung tulodo. Ing madyo mangun karso. Tut wuri handayani*. Artinya guru berperan dalam memberikan teladan, membangun semangat dan motivasi siswa, serta menghargai dan memberikan kekuatan untuk siswanya.⁵ Menurut Andi, guru dengan kemampuan kepribadian dan psikologis yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar, bersikap, bertindak, bergaya hidup dan bersemangat tinggi.⁶ Kepribadian baik seorang guru dibutuhkan untuk membentuk pribadi yang baik pada siswa.

Rentetan berita kenakalan remaja masih sering bermunculan di media massa. Aksi tawuran, balap liar, penggunaan miras dan narotika masih banyak terjadi. Seperti yang disampaikan oleh Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kementerian PPPA), Lenny N Rosalin, terjadi

⁴ Iskandar A, "Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Sosial Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Ilmiah Visi P2TK Paudni* 9, no.2 (2014): 83-84.

⁵ Moh. Roqib, Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. (Yogyakarta: Cinta Buku, 2020), 132.

⁶ Andi Sopandi, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru", *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management, and Business* 2, no.2 (2019): 126-127.

peningkatan kasus narkoba anak-anak dan remaja. Data BNN melaporkan kasus narkoba di Indonesia pada 2017 berjumlah 3.376.115 jiwa pada rentang usia 10-59 tahun. Jumlah ini kemudian meningkat sebanyak 24-28 persen di tahun 2019. Sebesar 92,6% pengguna mengatakan bahwa dirinya mengenal narkoba pertama kali dari rekannya dan sekitar 80% mendapatkannya secara gratis. Sementara itu, sebesar 40,5 % alasan penggunaan narkoba untuk coba-coba dan 35,2% karena terpengaruh teman.⁷

Anak-anak dan remaja sangat membutuhkan lingkungan yang mendukung untuk membentuk karakter dan jati dirinya. Dalam dunia pendidikan dikenal istilah “Tri Pusat Pendidikan” yang terdiri dari rumah, sekolah, dan masyarakat. Di sekolah, guru berperan dalam pembentukan karakter siswa yang kuat, stabil, dan mandiri. Dengan karakter-karakter ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menjauhi hal-hal negatif di sekitarnya. Pembentukan karakter siswa di sekolah berkaitan dengan peran dari kompetensi kepribadian seorang guru. Kompetensi ini menuntut guru untuk lebih mengerti kondisi siswa dengan segala permasalahannya serta memiliki sikap wibawa, sehingga siswa segan dan mau mengikuti nasihatnya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru untuk bisa digugu dan ditiru.⁸

⁷ <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/26/17590051/kementerian-pppa-naiknya-kasus-narkoba-anak-jadi-alarm-bagi-orangtua?page=all> , diakses pada Senin, 15 Maret 2021

⁸ Moh. Roqib, Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: Cinta Buku, 2020), 131-132.

Menjadi seorang guru diperlukan kesabaran, ketabahan, serta kreativitas dalam menjalankan tugas mendidik. Sebagai manusia biasa, baik guru maupun siswa, masing-masing memiliki permasalahan dan problematika hidup. Sementara pendidikan sebagai proses untuk meningkatkan kualitas manusia harus berjalan sebagaimana mestinya. Moh. Roqib dan Nurfuadi menyebutkan bahwa guru memiliki beberapa masalah dalam menjalankan tugas keprofesiannya. Masalah-masalah itu diantaranya adalah: (1) masalah keadaan/ pribadi guru; (2) masalah peserta didik; (3) masalah lingkungan peserta didik; (4) masalah bahan pembelajaran; (5) masalah metode mengajar; (6) masalah alat komunikasi; (7) masalah pemupukan dan pengembangan potensi murid dan persiapan untuk masa depannya; dan (8) masalah pengalaman mengajar.⁹ Banyak masalah yang perlu dihadapi oleh guru. Tidak cukup bila hanya bermodal sabar dan tabah, karena guru perlu mencari solusi dari setiap permasalahan yang ia hadapi. Dengan demikian, guru membutuhkan kreativitas dalam dirinya untuk melakukan inovasi dan mencari solusi dari setiap permasalahan.

Kreativitas adalah aktivitas kognitif untuk menemukan cara baru dalam menghadapi masalah serta mencari solusinya. Kreativitas mampu mendorong seseorang untuk memunculkan lebih banyak ide atau alternatif dari segala sesuatu, sehingga dapat membantu seseorang dalam menemukan solusi. Freud dalam Pervin menjelaskan munculnya

⁹ Moh. Roqib, Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya...*, (Yogyakarta: Cinta Buku, 2020), 135-140.

keaktivitas adalah bagian dari cara individu untuk mempertahankan diri.¹⁰ Mekanisme pertahanan diri disini maksudnya adalah kemampuan individu dalam mempertahankan kualitas dirinya ketika menghadapi masalah. Dengan demikian, jika kasus kenakalan remaja masih menjadi catatan bagi seluruh elemen pendidik termasuk guru, salah satu kompetensi yang perlu dioptimalkan perannya adalah kompetensi kepribadian. Guru diharapkan dapat berwibawa, disegani, serta bisa digugu dan ditiru oleh siswa. Sementara mengingat banyaknya masalah yang harus dihadapi seorang guru dan dampaknya pada penurunan kualitas kinerja, maka kreativitas bisa menjadi salah satu sikap yang perlu dikembangkan agar kinerja tetap berjalan optimal.

Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kompetensi kepribadian dan kreativitas. Penelitian ini mengangkat tema tentang pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pendidikan dengan bahasan masalah kinerja guru. Hadirnya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang terjadi antara kompetensi kepribadian dan kreativitas terhadap kinerja guru. Peneliti mencari lokasi penelitian yang mempunyai karakteristik dan keterkaitan dengan pendidikan, yaitu Salatiga. Kota kecil di Provinsi Jawa Tengah berpenduduk di bawah 176.795 jiwa ini terdiri atas 4 kecamatan dan 22 kelurahan. Ada empat perguruan tinggi di Kota Salatiga. Hal ini menyebabkan kota tersebut

¹⁰ Lawrence A Pervin, Daniel Cervone, Oliver P John. *Psikologi kepribadian: Teori dan Penelitian* (edisi ke-9). (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

dijuluki kota pendidikan.¹¹ Tidak hanya itu, menurut berita yang diterbitkan oleh *Suara Salatiga* pada bulan September tahun 2019, Salatiga berhasil menempati posisi ke-32 Kota Cerdas se-Indonesia dan berada pada urutan ke-9 untuk kategori kota kecil (kota dengan penduduk di bawah 200 jiwa).¹² SMK Negeri 2 Salatiga adalah salah satu sekolah tingkat menengah favorit di Kota Salatiga yang menyiapkan lulusannya untuk kerja. Sekolah ini telah melakukan kerja sama (*MOU*) dengan perusahaan-perusahaan di dalam maupun luar negeri. Sekolah ini memiliki lima program keahlian, terdiri atas sembilan kompetensi keahlian dan 1.991 siswa. Sekolah ini memiliki visi untuk mewujudkan pembelajaran bermutu, kreatif, inovatif, serta berbasis teknologi.¹³ Adanya visi ini menunjukkan bahwa sekolah telah berkomitmen untuk membentuk lingkungan yang baik, kreatif, dan melek teknologi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil ide penelitian pengaruh kompetensi kepribadian dan kreativitas terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Salatiga.

B. Rumusan Masalah

Inti permasalahan penelitian adalah bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian dan kreativitas terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Salatiga. Dari inti permasalahan itu, diuraikan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

¹¹ <http://www.salatigakota.go.id/> diakses pada Rabu, 23 September 2020.

¹² <https://suarasalatiga.com/> diakses pada Rabu, 23 September 2020.

¹³ <http://www.smkn2salatiga.sch.id/html/index.php> diakses pada Kamis, 8 Oktober 2020.

1. Bagaimana hubungan kompetensi kepribadian dan kreativitas terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Salatiga ?
2. Bagaimana hubungan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru ketika dikontrol dengan kreativitas di SMK Negeri 2 Salatiga ?
3. Berapa besar pengaruh kompetensi kepribadian dan kreativitas terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Salatiga ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. mengetahui signifikansi, besar, dan arah hubungan kompetensi kepribadian dan kreativitas dengan kinerja guru di SMK Negeri 2 Salatiga;
- b. mengetahui hubungan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru ketika dikontrol dengan kreativitas di SMK Negeri 2; dan
- c. mengetahui besar pengaruh kompetensi kepribadian dan kreativitas terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait manajemen sumber daya manusia di bidang pendidikan, khususnya terkait kinerja guru.

- 2) Penelitian ini mampu menambah informasi pendidikan bahwa kompetensi kepribadian dan kreativitas berpengaruh terhadap kinerja guru.
- 3) Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengembangan ilmu dan pendidikan, khususnya bagi pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, melengkapi dan mengisi kekurangan dari penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian dapat memperluas wawasan penulis terkait pengaruh kompetensi kepribadian dan kreativitas terhadap kinerja guru.
- 2) Hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan masukan kepada SMK Negeri 2 Salatiga dalam melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja guru.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Setiap organisasi memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai arah kinerja yang akan dilakukan. Dalam menjalankan organisasi, sumber daya manusia sebagai penggerak sistem, memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja.¹⁴ Guru adalah bagian dari elemen manusia yang berperan penting atas kelangsungan organisasi pendidikan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi kinerja guru, seperti kepribadian dan kreativitas. Kepribadian, kreativitas, dan kinerja merupakan tiga hal

¹⁴ Tienke E.M. Sumual, "Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Universitas Negeri Manado, *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 30, no.1 (2015): 71-80.

yang saling berhubungan. Adanya hubungan dan pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel ini telah dibuktikan oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti: (1) penelitian tentang pengaruh kepribadian terhadap kinerja; (2) penelitian tentang pengaruh kreativitas terhadap kinerja; dan (3) penelitian tentang pengaruh kepribadian terhadap kreativitas.

Zulia dan Dedi mengukur pengaruh kepribadian terhadap kinerja guru SMP Negeri 10 Pematangsiantar dengan populasi 44 orang. Berdasarkan teknik analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menyebutkan adanya pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap kinerja guru sebesar 0,465 dan menjadi 0,63 apabila pengaruhnya dihitung secara simultan dengan variabel disiplin belajar dan profesionalitas guru.¹⁵ Penelitian yang serumpun dilakukan oleh Yulia, I Made Putrawan, dan Mukhneri dengan populasi 84 guru SD swasta se-Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Dengan teknik analisis jalur yang melibatkan dua *independent variable* (kepribadian dan motivasi) dan satu *dependent variable* (kinerja guru), hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,462 untuk hubungan kepribadian terhadap kinerja guru, dan 0,513 untuk hubungan motivasi terhadap kinerja guru.¹⁶

Sementara Andi Sopandi dan Iskandar Agung mengganti variabel

¹⁵ Zulia A. Siregar, Dedi S. "Pengaruh Disiplin Belajar, Kepribadian, dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 10 Pematangsiantar", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no.2 (2019): 120-132.

¹⁶ Yulia H, I Made P, Mukhnaeri M. "Pengaruh Kepribadian dan Motivasi Terhadap Kinerja Tugas Guru SD Swasta Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara". *Jurnal Visipena* 10, no.1 (2019): 39-49.

kepribadian dalam penelitiannya dengan variabel kompetensi kepribadian. Iskandar melakukan penelitian pada 1.762 guru SMA di 40 kabupaten/kota yang tersebar pada 22 wilayah provinsi di Indonesia. Dengan teknik analisis data SEM (*Structural Equation Modelling*) dalam mengkaji dua *independent variable* (kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial) dan satu *dependent variable* (kinerja guru), hasilnya menyebutkan besar koefisien pengaruh variabel kompetensi kepribadian adalah 0,23 dan kompetensi sosial sebesar 0,72.¹⁷ Sementara penelitian Andi Sopandi yang melibatkan 75 guru MTs Ma'arif Cipakem menyebutkan adanya pengaruh positif signifikan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru sebesar 0,805. Nilai koefisien ini lebih besar dari koefisien regresi variabel kompetensi profesional yakni sebesar 0,753.¹⁸ Dari beberapa ulasan penelitian tersebut, telah banyak yang menyatakan adanya pengaruh signifikan variabel kepribadian terhadap kinerja guru dengan hasil pengukuran yang cukup variatif.

Beberapa penelitian yang mengukur pengaruh kreativitas terhadap kinerja guru telah dilakukan sebelumnya. Lana Istianah mengukur pengaruh kreativitas dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru PAI di madrasah ibtida'iyah (MI) se-Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara dengan jumlah sampel 38 orang. Dengan teknik regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh

¹⁶ Iskandar Agung, "Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Sosial Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUDNI* 9, no.2 (2014): 83-9.

¹⁸ Andi Sopandi, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru", *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management, and Business* 2, no.2 (2019): 121-130.

positif yang signifikan dari kreativitas terhadap kinerja guru, dengan nilai koefisien sebesar 0.316 untuk pengaruh parsial.¹⁹ Penelitian lain yang sejenis dilakukan oleh Meita dan Imas yang mengukur hubungan kreativitas dengan motivasi guru Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah Cibinong. Penelitian ini melibatkan 120 orang sebagai populasi dengan 35 sampel. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan antara kreativitas dengan kinerja guru secara parsial maupun simultan. Secara parsial hubungan ini terbukti signifikan dikarenakan nilai r_{hitung} sebesar 0.866, lebih besar dari r_{tabel} yakni 0.344.²⁰ Pengaruh kreativitas terhadap kinerja guru juga diukur oleh Sumiyati pada 118 guru kimia SMA di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pada penelitiannya, ditemukan bahwa variabel kreativitas dapat menjelaskan variasi dari kinerja guru sebanyak 0,39 dengan koefisien regresi sebesar 0,54.²¹ Dari beberapa penelitian terdahulu, semua hasil menunjukkan bahwa pengaruh dan hubungan kreativitas dan kinerja guru terbukti signifikan.

Penelitian yang mengukur pengaruh kepribadian terhadap kreativitas telah dilakukan oleh Sri Winarsih pada siswa SMP Negeri 1 Sukorejo dengan jumlah 40 sampel yang ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Dengan teknik analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kepribadian

¹⁹ Lana Istianah, "Pengaruh Kreativitas Guru dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara." (Tesis, Universitas Sultan Agung Semarang, 2017).

²⁰ Meita Sulistiawati dan Imas K. Rahman, "Hubungan Kreativitas Guru dan Motivasi Guru dengan Kinerja Guru di Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah Cibinong." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no.2 (2017): 25-41.

²¹ Sumiyati, "Hubungan Kreativitas dengan Kinerja Guru Kimia Sekolah Menengah Atas di Daerah Khusus Ibukota Jakarta." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 65 (2007): 182-205.

terhadap kreativitas, yaitu sebesar 0,8904.²² Penelitian lain yang sejenis dilakukan oleh Arief yang mengukur pengaruh kepribadian, sikap, dan kepemimpinan terhadap kinerja kreatif organisasi kreatif di Kota Semarang. Penelitian yang melibatkan 93 orang sebagai sampel ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, terdapat pengaruh kepribadian terhadap kinerja kreatif.²³ Minimnya kajian penelitian terdahulu yang membahas masalah ini cukup membuktikan bahwa penelitian yang serumpun masih jarang dilakukan.

Penelitian yang menggabungkan tiga variabel yakni kepribadian, kreativitas, dan kinerja telah dilakukan oleh Hardani pada anggota DPRD kota “S” periode 2009-2014. Hasil uji analisis regresi tahap satu menyatakan bahwa kepribadian (*Big Five Personality*) berpengaruh tidak secara langsung terhadap kinerja DPRD, tetapi melalui variabel kreativitas. Sementara itu, hasil analisis tahap kedua menyatakan bahwa kepribadian (*Big Five Personality*) secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap kreativitas dan berimplikasi pada kinerja anggota DPRD Kota ‘S’.²⁴ Penelitian ini menggabungkan ketiga variabel (kepribadian, kreativitas, dan kinerja) untuk diteliti secara bersama. Hanya saja pembahasan pada penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana pengaruh

²² Sri Winarsih, “Pengaruh Keikutsertaan Ekstrakurikuler Hadrah dan Tipe Kepribadian Terhadap Kreativitas Siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Sukorejo Ponorogo.” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

²³ Arief R. Hakim, “Pengaruh Kepribadian, Sikap, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kreatif Dalam Organisasi”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2010).

²⁴ Hardani Widhiastuti, “Big Five Personality...”, *Jurnal Psikologi* 41, no.1 (2014): 116.

masing-masing indikator kepribadian dari *Big Five Personality* kepada kreativitas.

Kepribadian, kreativitas, dan kinerja merupakan tiga hal yang saling berhubungan dan berpengaruh. Kepribadian dan kreativitas berpengaruh terhadap kinerja dan kepribadian berpengaruh terhadap kreativitas. Namun, masih sangat jarang penelitian yang menggabungkan ketiga variabel ini untuk diteliti secara bersama-sama, khususnya dalam dunia pendidikan. Penelitian Hardani telah membuktikan adanya pengaruh kepribadian *Big Five Personality* terhadap kinerja DPRD kota “S” dengan mediasi kreativitas. Hanya saja pembahasannya masih berfokus pada bagaimana masing-masing aspek pada teori *Big Five Personality* mempengaruhi kreativitas dan kemudian berimplikasi pada kinerja DPRD. Belum ada penelitian yang menjelaskan bagaimana kreativitas dapat menjadi mediator pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja. Oleh sebab itu, pengangkatan penelitian dengan topik ini berpeluang untuk memperkaya literatur kajian penelitian tentang pengelolaan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika disusun untuk memberikan gambaran secara utuh dan sistematis terkait cara penulis dalam menyajikan dan membahas pokok permasalahan penelitian. Susunan skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian awal dalam penelitian yang berisi latar belakang yang mengungkapkan alasan dan urgensi penulis dalam mengangkat masalah penelitian, serta rumusan masalah yang berisi inti masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Selain itu, dalam bagian ini juga terdapat tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi ulasan teori-teori dari berbagai referensi, buku, atau jurnal yang relevan, kerangka pikir yang disusun berdasarkan teori, serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian yang berisi penjelasan jenis penelitian, variabel, definisi operasional variabel, tempat dan waktu, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi uraian temuan penelitian serta pembahasannya. Pada bagian hasil penelitian, penulis menyampaikan gambaran umum tentang objek penelitian, karakteristik responden, hasil analisis data secara deskriptif dan

inferensial, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian dan pembahasan akan disajikan dalam sub-bab yang berbeda.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir yang berisi simpulan, saran-saran, serta kata penutup. Pada sub-bab simpulan, penulis akan menyimpulkan jawaban-jawaban dari pertanyaan penelitian. Sementara itu, sub-bab saran berisi masukan penulis untuk penelitian yang akan datang. Masukan ini dibangun berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hubungan kompetensi kepribadian dengan kinerja guru masuk pada kategori kuat. Sementara itu, hubungan kreativitas dengan kinerja guru masuk pada kategori sangat kuat. Berdasarkan hasil korelasi parsial dengan variabel kontrol kreativitas, ditunjukkan bahwa kreativitas berperan sebagai mediator hubungan kompetensi kepribadian dengan kinerja guru.
2. Peningkatan kreativitas sejalan dengan peningkatan kemampuan menyelesaikan masalah. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas guru SMK Negeri 2 Salatiga berperan sebagai mediator peningkatan pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru. Artinya, kreativitas dapat membantu guru di SMK Negeri 2 dalam menyelesaikan masalah-masalah kinerja yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian.
3. Besar pengaruh antara variabel kompetensi kepribadian dan kreativitas terhadap kinerja guru ditunjukkan melalui persamaan regresi linier berganda, yakni $Y = 5,000 + 0,347 X_1 + 0,993 X_2$. Nilai positif pada

koefisien regresi menandakan adanya hubungan searah antara variabel kompetensi kepribadian dan kreativitas dengan kinerja guru. Oleh karena itu, setiap penambahan satu angka pada variabel kompetensi kepribadian dan kreativitas akan menyebabkan kenaikan angka pada variabel kinerja guru sebesar 1,34.

B. Saran

1. Pihak manajemen SMK Negeri 2 Salatiga diharapkan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kreativitas di lingkungan sekolah karena kreativitas dapat meningkatkan pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru.
2. Penelitian-penelitian selanjutnya masih perlu dilakukan untuk melengkapi atau mendukung hasil penelitian ini.
3. Dalam melakukan penelitian kuantitatif dengan kuesioner, hendaknya kuesioner dibuat sebaik dan sejelas mungkin karena kuesioner merupakan perantara antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Kuesioner yang kurang baik dan tidak jelas akan berdampak pada kurangnya tingkat ketepatan serta akurasi data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2014. *Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Sosial Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Ilmiah Visi P2TK Paudni 9 (2): 83-92.
- Agung, Iskandar. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010.
- Al-Khalili, Amal Abdus Salam. *Pengembangan Kreatifitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2006.
- Al Mahalli, Imam Jalaludin & As Suyuti. *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Jilid 2 cet.7*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian Ed. Revisi*. Malang: UMM Press, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Arnawati. 2018. *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 11 Sinjai*. Skripsi, Universitas Negeri Makassar.
- Bangun, Wilson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Daulay, Haidar P, dan Nurgaya Pasa. *Pendidikan Islam Dalam Lintas Sejarah Kajian dari Zaman Pertumbuhan Sampai Kebangkitan*. Medan: Kencana, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Fraenkel, J.R, dan Wellen, N.E. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill, 2008.
- Fromm, Eric. *The Revolution of Hope: Toward a Humanized Technology*. New York: Harper & Row, 1968.
- George, Darren, dan Paul Mallery. *SPSS for Windows Step by Step! A Simple Guide and Reference*. Boston: Allynd Bacon, 2009.
- Greenberg, Jerald. *Behaviorin Organization* Jerlad Greenberg. United States: Pearson Education, 2011.

- Hakim, Arief R. 2010. *Pengaruh Kepribadian, Sikap, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kreatif Dalam Organisasi*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Hardono, Haryono, dan Amin Yusuf. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Educational Management 6 (1): 26-33.
- Hidayati, dkk, Yulia. 2019. *Pengaruh Kepribadian dan Motivasi Terhadap Kinerja Tugas Guru SD Swasta Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara*. Jurnal Visipena 10 (1): 39-49.
- Huda, Muallimul. 2017. *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian 11 (2): 237-266.
- Istianah, Lana. 2017. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara*. Tesis, Universitas Sultan Agung Semarang.
- Langguglung, Hasan. *Kreativitas dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Cetakan kedua*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mulayasa, E. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munandar, Utami. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1988.
- Munawwir, A Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap cet.15 edisi ketiga*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2020.
- Neolaka, Amos. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Pervin, L. A., Cervone, D., & Oliver, P. J. *Psikologi kepribadian: Teori dan Penelitian* (edisi ke-9). Jakarata: Kencana Prenada Media Group, 2012.

- Priansa, Donni Juni. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Prihanto, S. *Thematic Apperception Test*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, 1993.
- Prihatiningsih, A. 2000. *Hubungan antara Intensitas Menonton Film Anak-Anak di Televisi dengan Kreativitas dan Motivasi Belajar pada Anak*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016.
- Purwanto, N. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Rachmawati, Yeni, dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rohmah, Binti Afidatur. 2017. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Roqib. Moh, Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Cinta Buku. 2020.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Simamora, H. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2005.
- Sinambela, Lijan Poltak. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Politik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siregar, Zulia A, dan Dedi S. 2019. *Pengaruh Disiplin Belajar, Kepribadian, dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 10 Pematangsiantar*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 7 (2): 120-132.
- Sopandi, Andi. 2019. *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru*. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management, and Business 2 (2) : 121-130.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sulistiawati, Meita dan Imas K. Rahman. 2017. *Hubungan Kreativitas Guru dan Motivasi Guru dengan Kinerja Guru di Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah Cibinong*. Jurnal Teknologi Pendidikan 6 (2): 25-41.
- Sumiyati, 2007. *Hubungan Kreativitas dengan Kinerja Guru Kimia Sekolah Menengah Atas di Daerah Khusus Ibukota Jakarta*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (65): 182-205.
- Sumual, Tienieke E.M. 2015. *Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Universitas Negeri Manado, Mimbar*. Jurnal Sosial dan Pembangunan 30 (1) : 71-80.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Suparno. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang*. Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Suraji, Imam. 2012. *Urgensi Kompetensi Guru*. Forum Tarbiyah 10 (2): 236-251.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda karya, 1998.
- Widhiastuti, Hardani. 2014. *Big Five Personality sebagai Prediktor Kreativitas dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Dewan*. Jurnal Psikologi 41 (1): 115-133.
- Widyasari, dkk, Ratna, 2017. *Pengaruh Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan Berpendidikan Tinggi: Analisis Pada Perusahaan Peternakan Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Kinerja 11 (1) : 40-49
- Winarsih, Sri. 2019. *Pengaruh Keikutsertaan Ekstrakurikuler Hadrah dan Tipe Kepribadian Terhadap Kreativitas Siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Sukorejo Ponorogo*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Wulandari, Sami. 2010. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yuliana, Dian. 2015. *Hubungan Antara Kreativitas dengan Kemampuan Pemecahan Masalah*. Publikasi Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Zain. Rinduan. *Handout Metodologi Penelitian-1*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. tanpa tahun.

<http://www.salatigakota.go.id/> diakses pada Rabu, 23 September 2020.

<https://suarasalatiga.com/> diakses pada Rabu, 23 September 2020.

<http://www.smkn2salatiga.sch.id/html/index.php> diakses pada Kamis, 8 Oktober 2020.

<https://nasional.kompas.com/read/2020/06/26/17590051/kementerian-pppa-naiknya-kasus-narkoba-anak-jadi-alarm-bagi-orangtua?page=all> ,
diakses pada Senin, 15 Maret 2021

LAMPIRAN XII

CURRICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama : Arrum Shofiyati
 Ttl : Salatiga, 03 Agustus 1999
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Tinggi badan : 159 cm
 Berat badan : 48 kg
 Golongan darah : B
 Alamat asal : Banyu Putih Timur RT 03/01, Sidorejo Lor
 Sidorejo, Salatiga
 Alamat domisili : Minggiran MJ2/1529, Suryodiningratan, Mantrijeron
 RT 57/15 Yogyakarta 55141
 Email : arrumshofiyati@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

2005 – 2011 : SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga
 2011 – 2014 : SMP N 1 Salatiga
 2014 - 2017 : SMA N 1 Salatiga
 2017 - sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN NON-FORMAL

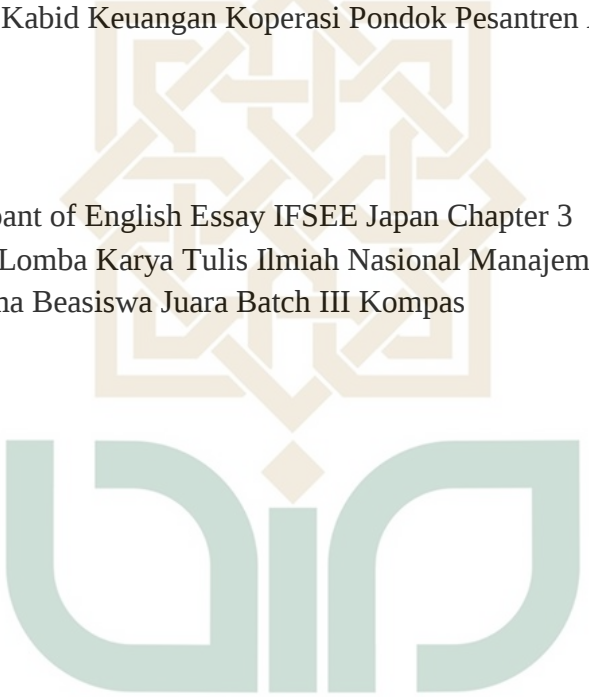
2004 – 2011 : TPA Al-Hasan Salatiga
 2011 – 2013 : American English Course (AMECC) Salatiga
 2017 – 2018 : Bimbingan Belajar Bahasa Arab Rumah Tsiqoh Yogyakarta
 2017 – sekarang : Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta

ORGANISASI

2017 - sekarang	: Amil Zakat BAZNAS Masjid Al-Hasan Salatiga
2018	: Seksi Kesantrian Madrasah Diniyah & TPQ Plus Ali Maksum
2018	: Divisi Pengajian Qur'an Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q
2018	: Staff Keuangan Koperasi Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak
2019	: <i>Committee of MPI Fair</i> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2019 - sekarang	: Kabid Keuangan Koperasi Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak

PRESTASI

2018	: Participant of English Essay IFSEE Japan Chapter 3
2019	: Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Manajemen Pesantren PPMPI
2019	: Penerima Beasiswa Juara Batch III Kompas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA